

PSIKOLOGI DAN KEPRIBADIAN PERSPEKTIF AL-QURAN

Oleh : Suparlan

Abstrak

. Psikologi modern lebih menitik beratkan kajian sosial dan budaya manusia tanpa memberi perhatian pengaruh spiritual manusia. Kajian psikologi yang demikian memiliki keterbatasan untuk mengungkap hakekat potensi psikologis manusia dan menjadi bias menentukan kepribadian manusia. Psikologi kepribadian perspektif Al-Quran perlu dikaji dengan pertimbangan bahwa al-Qur'an adalah merupakan percikan dari kecerdasan Tuhan yang layak dijadikan sumber pedoman, tata nilai kehidupan bagi manusia. Al-Qur'an memberikan pandangan yang komprehensif, bahwa manusia memiliki potensi bersifat fisik, jiwa, akal, hati dan ruh. Psikologi kepribadian Al-Qur'an adalah menekankan keseimbangan, yang terbentuk melalui dinamika tarik menarik antara dorongan potensi fisik dan potensi ruh, dengan pertimbangan hati, akal dan nafs. Ada tiga kelompok kepribadian menurut al-Quran: kepribadian imaroh bis suu', lawwamah dan mutmainnah.